

BAB 5

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian masing-masing variabel terhadap agresifitas pajak maka dapat disimpulkan:

1. Pengungkapan CSR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap agresifitas pajak.
2. Struktur kepemilikan yang diinterpretasikan oleh variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresifitas pajak.
3. Struktur kepemilikan yang diinterpretasikan oleh variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresifitas pajak.
4. Komisaris independen terbukti dapat memoderasi hubungan negatif antara kepemilikan manajerial terhadap agresifitas pajak.
5. Komite audit terbukti memperlemah hubungan negatif antara kepemilikan manajerial terhadap agresifitas pajak.

B. Saran

1. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melakukan penelitian tentang agresifitas pajak pada perusahaan yang memiliki pengawasan dan regulasi yang ketat seperti perusahaan BUMN, BUMD, atau perbankan.
2. Melakukan penelitian komparasi antara perusahaan Indonesia dan negara lain yang sebanding untuk membandingkan praktik agresifitas pajak khususnya di negara yang terhitung lebih maju dari Indonesia.

3. Melakukan penelitian agresifitas pajak dengan variabel struktur kepemilikan selain yang telah digunakan dalam penelitian ini seperti kepemilikan asing, dan kepemilikan publik.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan dua variabel yang berkaitan dengan struktur kepemilikan yaitu kepemilikan institusional dan manajerial.
2. Peneliti menggunakan satu jenis perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian tidak bisa digunakan untuk merepresentasikan perusahaan yang ada di BEI.
3. Penelitian menggunakan variabel moderasi rentan dengan multikolinearitas dan autokorelasi sehingga untuk mengatasinya terkadang diperlukan lebih dari satu alat analisis.